

Abstraksi

Manusia memanfaatkan perkembangan teknologi untuk melakukan digitalisasi pada sektor bisnis, salah satunya di sektor pariwisata. Salah satu tempat wisata yang memiliki potensi adalah wisata di Desa Alamendah. Wisata di desa Alamendah memiliki banyak titik wisata yang berpotensi untuk mendapatkan banyak pengunjung karena keindahan alamnya yang masih terjaga. Namun pengelolaan wisata di desa ini belum maksimal karena masih dilakukan secara manual, informasi wisata masih sulit dicari di internet. Oleh karena itu, akan dilakukan digitalisasi pariwisata pada pariwisata di desa alamendah. Namun, sebelum menerapkan digitalisasi pariwisata, terlebih dahulu perlu mengukur kesiapan pengelola pariwisata di Desa Alamendah. Pengukuran dilakukan dengan e-readiness untuk mengetahui tingkat kesiapan pengelola pariwisata di Desa Alamendah dalam melakukan digitalisasi pariwisata. Pengukuran kesiapan dalam penelitian ini menggunakan Technology Readiness Index (TRI) yang dikembangkan oleh parasuraman. Variabel yang diukur meliputi optimisme, keinovatifan, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan, penyebaran kuesioner kepada 9 pengelola tempat wisata di Desa Alamendah. Untuk mengolah data digunakan korelasi product Pearson moment untuk uji validitas dan Cronbach alpha untuk uji reliabilitas angket. Setelah data diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya dihitung nilai TRI. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 3,81. Berdasarkan kategori TRI menurut Parasuraman tahun 2014, tingkat kesiapan pengelola wisata di Desa Alamendah berada pada kategori indeks kesiapan tinggi.